

Warta

Gereja Bethany Sydney

Edisi 380

2 AGUSTUS 2026



Successful **BETHANY** Families

MERDEKA TOTAL

"Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita." Galatia 5:1

Setiap bulan Agustus, kita kembali merayakan kemerdekaan bangsa Indonesia. Kita bersyukur karena tidak lagi hidup di bawah penjajahan. Namun, di tengah perayaan kemerdekaan, ada pertanyaan yang perlu kita renungkan: **Apakah kita benar-benar sudah hidup merdeka?**

Mungkin kita tidak lagi dijajah oleh bangsa lain, tetapi tanpa disadari, banyak orang sedang mengalami bentuk penjajahan yang baru. Bukan oleh rantai besi, melainkan oleh *layar, notifikasi, media sosial, likes*, dan berbagai *perangkat digital*.

Teknologi sebenarnya bukan sesuatu yang buruk. Teknologi menolong kita bekerja, belajar, berkomunikasi, bahkan mendengarkan khotbah dan membaca Alkitab. Tetapi, masalahnya muncul ketika alat yang seharusnya kita kuasai justru mulai menguasai hidup kita.

Ketika bangun tidur, apa yang pertama kali kita cari? Tuhan atau telepon genggam? Apakah kita lebih dahulu berdoa dan membaca firman, atau langsung memeriksa pesan dan media sosial?

"Segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak membiarkan diriku diperhamba oleh suatu apa pun."
1 Korintus 6:12

Tidak semua yang boleh dilakukan akan berguna bagi kehidupan kita. Sesuatu yang awalnya baik dapat memperbudak hidup kita apabila setiap kita kehilangan penguasaan diri.

Ada banyak orang mulai mengukur dirinya melalui jumlah *likes, komentar, followers*, dan perhatian di media sosial. Ketika mendapat banyak respons, ia merasa diterima. Ketika tidak diperhatikan, ia merasa tidak berharga. Padahal, nilai hidup kita tidak ditentukan oleh penilaian manusia. Kita berharga karena diciptakan menurut gambar Allah dan telah ditebus oleh Kristus. Identitas kita bukan berasal dari media sosial, melainkan dari Tuhan.

Coba kita jujur pada diri kita sendiri, ketika kita duduk bersama di meja makan, *Apa yang kita lakukan?* Banyak orang sekarang sudah hidup dan sibuk dengan layarnya masing-masing. Kita mempunyai banyak teman di media sosial, tetapi merasa kesepian karena tidak mempunyai seseorang yang benar-benar mendengarkan cerita kita di dunia yang nyata.

Kita lebih cepat memberikan emoji daripada pelukan. Kita lebih mudah menulis komentar daripada mendengarkan dengan penuh perhatian. Kadang-kadang bentuk kasih yang paling sederhana adalah meletakkan *Gadget* kita, menatap mata seseorang, mendengarkan ceritanya, dan hadir sepenuhnya untuknya.

Yesus berkata: *"Jadi apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamu pun benar-benar merdeka."* **Yohanes 8:36** Kemerdekaan sejati bukanlah kebebasan melakukan apa saja yang kita inginkan. Kemerdekaan sejati adalah kemampuan untuk berkata *"tidak"* kepada sesuatu yang mulai menguasai hidup kita.

Karena itu, kita perlu belajar mengatur penggunaan teknologi. Mulailah pagi bersama Tuhan sebelum membuka media sosial. Ambillah waktu untuk berpuasa dari *gadget*. Letakkan telepon ketika makan atau berbicara dengan keluarga. Jagalah mata dan pikiran dari konten yang tidak membangun, tanpa kita sadari hidup kita mulai dimerdekakan.

Di bulan kemerdekaan ini, marilah kita tidak hanya merayakan kemerdekaan bangsa, tetapi juga mengalami kemerdekaan di dalam Kristus.

Kemerdekaan sejati bukan ketika kita dapat membuka apa saja, melainkan ketika kita mempunyai kekuatan untuk menutup sesuatu yang tidak membangun.

Mari kembali kepada Tuhan, kepada keluarga, dan kepada kehidupan yang nyata. Jangan biarkan layar menguasai hidup kita. Kristus telah memerdekakan kita supaya kita sungguh-sungguh hidup sebagai orang yang merdeka.

Tuhan Yesus Memberkati

Natanael Ferry S

RENUNGAN MINGGU

COME OUT!

Ps. Natanael Ferry Suhendro
Minggu, 26 Juli 2026



Kisah Lazarus dalam Yohanes

11 mengajarkan bahwa Tuhan sering kali bekerja dengan cara yang tidak kita pahami. Ketika Maria dan Marta mengabarkan bahwa Lazarus sakit, Yesus justru sengaja menunda kedatangan-Nya selama dua hari. Penundaan ini bukan karena Yesus tidak mengasihi mereka, melainkan karena Ia sedang mempersiapkan sesuatu yang jauh lebih besar. Maria dan Marta hanya mengharapkan kesembuhan, tetapi Yesus ingin menyatakan kemuliaan Allah melalui kebangkitan Lazarus. Dari sini kita belajar bahwa **penundaan Tuhan bukanlah penolakan**, melainkan bagian dari rencana-Nya yang sempurna agar iman kita bertumbuh dan kita semakin mengenal kuasa-Nya.

ada tiga pelajaran utama (3R) dari kebangkitan Lazarus.

1. REMOVE (Singkirkan Batu).

Sebelum Yesus membangkitkan Lazarus, Ia memerintahkan orang-orang untuk mengangkat batu penutup kubur. Padahal Yesus mampu memindahkannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa Tuhan menghendaki manusia mengambil langkah ketaatan sebelum Ia melakukan mujizat. Batu tersebut melambangkan segala sesuatu yang menghalangi karya Tuhan dalam hidup, seperti ketidakpercayaan, ketakutan, kekecewaan, dosa, kepahitan, kesombongan, dan penundaan ketaatan. Tugas kita adalah menyingkirkan "batu" itu, sedangkan Tuhan yang akan melakukan bagian-Nya melalui kuasa-Nya.

2. RESPOND (Merespons Panggilan Tuhan).

Setelah batu disingkirkan, Yesus memanggil Lazarus secara pribadi: "Lazarus, marilah ke luar!" Panggilan Tuhan selalu bersifat pribadi karena Ia mengenal setiap

anak-Nya. Walaupun Lazarus masih terikat kain kafan, Ia tetap merespons dan keluar dari kubur. Demikian pula setiap orang percaya dipanggil untuk menaati suara Tuhan tanpa menunggu kondisi yang sempurna. Tuhan tidak mencari orang yang sempurna, tetapi orang yang mau taat dan melangkah dalam iman. Setiap panggilan Tuhan memang menuntut pengorbanan, namun melalui ketaatan itulah Tuhan memperlengkapi dan menyempurnakan hidup kita.

3. RELEASE (Lepaskan Kain Kafan).

Setelah Lazarus hidup kembali, Yesus memerintahkan orang-orang untuk melepaskan kain kafannya. Ini menggambarkan bahwa orang percaya yang telah menerima hidup baru juga harus melepaskan segala "kain kafan" masa lalu, seperti rasa bersalah, trauma, kepahitan, ketakutan, dosa, dan kebiasaan lama. Tuhan juga memaknai gereja dan komunitas untuk saling menolong dalam proses pemulihan. Gereja bukan tempat orang sempurna, melainkan tempat orang-orang yang sedang dipulihkan oleh kasih karunia Tuhan.

Keluar dari "kubur" kehidupan lama melalui tiga langkah sederhana: **menyingkirkan batu penghalang (Remove)**, **merespons panggilan Tuhan dengan iman (Respond)**, dan **melepaskan semua ikatan masa lalu (Release)**. Tuhan memanggil setiap orang untuk hidup dalam kemerdekaan, mengalami kuasa kebangkitan Kristus, serta berjalan dalam panggilan-Nya sehingga hidup menjadi kesaksian bagi kemuliaan Tuhan.

Tuhan Yesus Memberkati.

RENUNGANMINGGU

Divine Sufficiency

Ps. Dr. Lanny Laras
Minggu, 26 Juli 2026



2 Korintus 9:8: "Allah

sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai perbuatan baik."

Meski dianggap mustahil oleh banyak orang, Tuhan sanggup menyediakan segala kebutuhan kita dan ini adalah bukti nyata bahwa **pemeliharaan Tuhan** melampaui logika dan kemampuan manusia.

Ada perbedaan krusial antara pertanyaan manusiawi "Apakah kita punya cukup (uang, tenaga, waktu)?" dengan pertanyaan iman "**Apakah Tuhan cukup bagiku (Is God enough for me?)**". Logika duniawi mendasarkan panggilan pada sumber daya yang tersedia, namun Alkitab mengajarkan kita untuk mengandalkan **kesetiaan Tuhan** hari lepas hari, bukan jumlah budget. Tuhan jarang memberi semuanya di muka, melainkan ingin kita bergantung pada-Nya setiap hari.

Kita harus membedakan "**Sumber**" (**Source**) dan "**Sumber Daya**" (**Resources**). Tuhan adalah Sumber utama kehidupan kita, sedangkan pekerjaan, uang, donatur, atau manusia hanyalah sumber daya (saluran/alat) yang Tuhan gunakan. Kesalahan fatal terjadi ketika kita mengandalkan sumber daya—yang terbatas dan bisa berubah—daripada Sumber yang tak terbatas. Prinsipnya: **Layani Tuhan dulu, percayakan sumber daya kepada-Nya** (Matius 6:33). Jika satu saluran tertutup, Tuhan memiliki sejuta cara lain.

Pemeliharaan Tuhan bersifat **relasional**, bukan **transaksional**. Ini berdasarkan hubungan pribadi kita dengan-Nya ("Allahku" – Mazmur 23:1), bukan karena status atau kekayaan. Tuhan memenuhi **keperluan** kita (Filipi 4:19), bukan setiap keinginan. Ini termasuk kebutuhan materi maupun non-materi seperti damai sejahtera dan hikmat.

Ada empat dimensi pemeliharaan Tuhan:

1. **Ketergantungan Harian:** Seperti manna bagi Israel, Tuhan ingin kita mengandalkan-Nya setiap hari.
2. **Saluran Tak Terduga:** Tuhan bisa memakai hal-hal yang tidak terduga, bahkan "tidak mungkin" seperti burung gagak yang memberi makan Elia.
3. **Yang Sedikit Diserahkan:** Ketika sedikit yang kita miliki diserahkan kepada Tuhan, Dia akan melipatgandakannya, seperti tepung dan minyak janda Sarfat.
4. **Multiplikasi Mukjizat:** Yang sedikit di tangan manusia bisa menjadi berkat berlimpah di tangan Tuhan, seperti lima roti dan dua ikan.

Ketika kita mengerti prinsip-prinsip kecukupan ilahi: jika Tuhan memanggil, Dia pasti menyediakan; waktu Tuhan selalu terbaik; berkat-Nya melampaui ekspektasi kita; dan mukjizat terjadi saat kita berjalan bersama-Nya selangkah demi selangkah.

Jangan terobsesi pada hal-hal yang tak terkendali, melainkan fokus pada apa yang bisa kita lakukan: berdoa, percaya, taat pada langkah kecil, melayani setia, dan bermurah hati. Ingatlah, "**Tuhan yang memanggil adalah Tuhan yang menyediakan.**" Dia mampu melakukan jauh lebih banyak dari yang kita doakan atau pikirkan (Efesus 3:20-21).

Tuhan Yesus Memberkati.



FATHER'S DAY

Celebration

"The righteous man walks in his integrity;
blessed are his children after him."
Proverbs 20:7

6 SEPT 2026
09:30 AM | 04.00 PM
Service 1 | Service 2

CITYMARK BUILDING

Level 5, 683 George Street
Sydney . NSW . 200



**BETHANY
SYDNEY**

OUR NEW APP IS READY TO ROLL!

Stay connected, grow in faith,
and never miss what's
happening at **Bethany Sydney**.

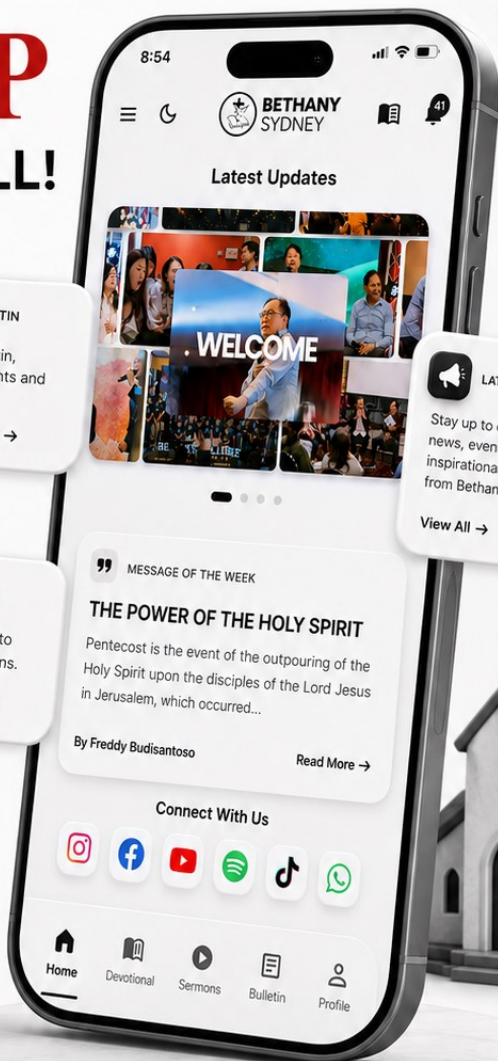
DOWNLOAD NOW



GET IT ON
Google Play



Download on the
App Store



BULLETIN

Weekly bulletin,
announcements and
service info.

[Open Bulletin →](#)

LATEST UPDATES

Stay up to date with
news, events and
inspirational stories
from Bethany Sydney.

[View All →](#)

SERMONS

Watch or listen to
the latest sermons.

[View Sermons →](#)

MESSAGE OF THE WEEK

THE POWER OF THE HOLY SPIRIT

Pentecost is the event of the outpouring of the Holy Spirit upon the disciples of the Lord Jesus in Jerusalem, which occurred...

By Freddy Budisantoso

[Read More →](#)

Connect With Us



www.bethanysydney.org.au

FIND US ON

 bethanysydney





APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

MOTTO

Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa

VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda bekerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA EDMONDSON PARK** (Bpk Edi B - 0450 965 157)
- **FA BARDIA** (Bpk Vincent - 0431 425 033)
- **FA BLACKTOWN** (Bpk Humar - 0433 372 492)
- **FA SATELIT CITY** (Bpk Firmanto - 0403 508 769)
- **FA BAYSIDE** (Bpk Nathan - 0433 799 900)
- **FA PRO M** (Bpk Awie - 0410 211 189)
- **FA LIFT** (Ibu Jeannie - 0426 461 115)
- **FA YOUTH** (Sdr Justin - 0478 034 525)
- **FA EAGLE** (Sdri Anggie - 0433 858 897)

Matius 18 : 20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”

Ditelanjangi TUHAN

Yeremia 49:7-22; Efesus 5:11

Senin, 3 Agustus 2026

"Tetapi Aku ini telah menelanjangi Esau, telah menyingkapkan tempat-tempat persembunyiannya, sehingga ia tidak dapat menyembunyikan diri lagi. Keturunannya telah binasa dan saudara-saudaranya dan bangsa-bangsa tetangganya tidak ada lagi." (Yeremia 49:10)

Ada kejadian mengerikan menimpa seorang gadis remaja saat ia asyik bermain ski es, sebab air danau yang mulanya membeku tiba-tiba mencair dan membuatnya tercebur ke dalam danau yang suhunya kurang lebih minus 13 derajat celsius. Ia berusaha berenang ke tepian baju yang tebal dan perlengkapan ski es yang masih melekat pada tubuhnya menghambat pergerakannya, akhirnya ia mulai terserang hipotermia, dan tenggelam, beberapa orang yang melihat kejadian itu mengusahakan pertolongan, 15 menit kemudian datanglah regu penolong. Setelah melakukan berbagai upaya akhirnya sang gadis bisa diangkat dari danau itu.

Secepatnya gadis itu di bawah ke mobil yang dilengkapi dengan termo pemanas, saat itu juga dengan cepatnya, paramedis segera membuka pakaian gadis itu, sampai tidak ada sehelai kain pun di tubuhnya, prosesnya tidak lebih dari sepuluh menit, setelah itu segera dikenakan pakaian baru dan diberikan selimut hangat. Hal ini dilakukan bukan untuk mempermalukan gadis itu, tetapi demi proses sebuah penyelamatan.

Demikian halnya, perhatian Tuhan di

dalam hidup kita, tidak ada satupun perbuatan kita di dunia ini tersembunyi dari pengamatan mata Tuhan. Jadi kalau ada orang Kristen saat ini hidup di dalam dosa dan kejahatan, seperti : perzinahan, kebencian, iri hati, dengki, tidak mau mengampuni, terlibat dalam obat-obatan terlarang atau terlibat tindakan korupsi, maka cepat-cepatlah bertobat. Sebab jika tidak maka jangan-jangan bisa tenggelam dan terkena hipotermia dosa, kalau tidak tertolong, pastilah mati.

Coba simak Efesus 5:11 : "janganlah turut mengambil bagian dalam perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berbuah apa-apa, tetapi sebaliknya telanjangilah perbuatan-perbuatan itu."

Sekali-kali jangan pernah mencoba atau ambil bagian dalam melakukan dosa, sebab sekali terjebak kita akan sulit keluar. Memang sesaat tawaran dosa mengggiurkan, tetapi lobang maut menanti dengan pasti di balik hal yang mengggiurkan itu.

Renungan :

Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup (Roma 8:13). Karena itu biarlah hidup kita terbuka di hadapan Tuhan.

Sikap yang terbuka di hadapan Tuhan menunjukkan sikap hormat kepada Tuhan yang maha kudus.

Tinggal Kenangan

Yeremia 49:23-27; Kisah Rasul 1:8

Selasa, 4 Agustus 2026

"Sungguh, kota yang terpuji itu sudah ditinggalkan, kota kegirangan itu!"
(Yeremia 49:25)

Damsyik adalah kota yang pernah menjadi pusat perhatian dan kota yang paling populer di Syria. Semarak kota yang sangat penting di negeri Syria. Tetapi itu semua tidak bertahan lama. Sebab teruntunnya menjadi lemah dan semua prajuritnya menjadi bungkam.

Mari kita kaji lagi tentang Damsyik ini. Mari kita ibaratkan diri kita sendiri. Mengapa kita menjadi lemah dan bungkam ? Mari kita selidiki lebih lanjut lagi mengenai keadaan lemah ini. Lemah, berarti tidak ada lagi haus dan lapar akan firman Tuhan di dalam hidupnya. Banyak orang akan merasa dirinya sudah puas dengan apa yang telah dimilikinya jika sudah memiliki banyak deposito dan rumah yang ada dimana-mana serta perusahaan yang sudah mapan. Dan orang tersebut akan menjadi lemah karena sudah tidak perlu lagi untuk bekerja, dan tidak jarang akan berkata : "kekayaanku tidak akan habis dimakan tujuh turunan", kesombongan mulai muncul. Berhati-hatilah jika kita mulai sombong, perhatikan di dalam Amsal 16:18, "kecongkakan akan mendahului kehancuran, dan tinggi hati mendahului kejatuhan." Oleh sebab kita telah menjadi sombong dan tinggi hati maka tangan Tuhan yang akan merendharkannya. Dan bahkan di dalam Amsal 16:5 orang yang tinggi hati tidak akan luput dari hukuman, karena tinggi hati merupakan kekejian di hadapan Allah Bapa.

Dan mengapa kita bisa menjadi

bungkam ? Seringkali kita berpikiran mengapa kita susah-susah memberitakan Injil, itu kan tugasnya para hamba Tuhan ? ini tidak benar. Di dalam Kisah Rasul 1 :8 dengan jelas dikatakan jika Roh Kudus ada di dalam kita maka kita akan menjadi saksi-saksi Kristus. Menjadi saksi Kristus berarti kita berbicara atau menyampaikan kabar berita baik kepada semua orang bahwa Yesuslah Tuhan dan juru selamat kita. Tetapi jika kita tidak memberitakan maka kita menjadi diam atau bungkam.

Padahal kita dahulu adalah saksi dan hidup kita diberkati oleh Tuhan Yesus. Tetapi semua menjadi tinggal kenangan. *"Dulu saya melayani tetapi sekarang tidak karena repot di kerjaan saya. Dulu rumah saya dipakai untuk ibadah, tetapi sekarang tidak lagi karena tempatnya dipakai untuk kantor, dulu mobil saya dipakai untuk pelayanan, sekarang tidak lagi karena dipakai untuk keperluan yang lain."* Semua adalah dulu, dulu, dan dulu. Sekarang tidak lagi, ini berarti dulu hanya menjadi kenangan saja.

Renungan :

Jika dulu kita pelayanan, maka sampai sekarangpun kita harus tetap melayani Dia, jangan menjadi kenangan saja. Layanilah Dia Raja di atas segala raja dengan setia sampai kemuliaanNya datang.

Masa lalu adalah kenangan yang harus dilupakan sebab kita sedang mengarahkan hidup kita pada masa yang akan datang.

Bergerak Dalam Otoritas TUHAN

Yeremia 49:28-33; Lukas 1:37

Rabu, 5 Agustus 2026

"Hendaklah kemah-kemah mereka dan kawanan domba mereka dirampas sampai bersih, tenda-tenda mereka dan segala perabot mereka; hendaklah unta-unta mereka habis dibawa serta, dan hendaklah berteriak-teriak kepada mereka: Kegentaran dari segala jurusan!"
(Yeremia 49:29)

Bumi, langit dan segala isinya adalah ciptaan Tuhan, demikian juga dengan kekayaan alam yang ada di dalamnya. Pada waktu Tuhan menciptakan adam dan hawa, maka Tuhan menyerahkan segala ciptaanNya ke dalam tangan manusia, dengan mandat seperti tertulis dalam Kejadian 1:28: "Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi."

Ayat ini menjelaskan kepada kita bahwa Tuhan menyerahkan pengelolaan bumi ke dalam tangan kita, itu artinya Tuhan memberikan otoritas, dan kita harus bergerak dalam otoritas-Nya. Peristiwa yang menimpa Kedar dan Kerajaan-kerajaan Hazor adalah bagian daripada otoritas Allah yang dinyatakan kepada bangsa-bangsa. Kedar dan Hazor dihajar habis-habisan. Dan kalau kita baca lebih teliti, Tuhan itu seperti seorang bapa yang memikirkan kepentingan anak-anaknya, kalau ada bangsa lain menindas anak-anaknya, maka Allah tidak tinggal diam, la akan membelanya.

SKB dua menteri sering dianggap sebagai kendala dan penghambat untuk mendirikan tempat ibadah, atau bisa mengganggu peribadatan. Tetapi otoritas Tuhan tidak terganggu dan bergantung dari SKB dua menteri. Yang penting, kita sendiri mau bergerak dalam otoritas Allah atau tidak, walau kenyataan banyak gereja yang ditutup paksa dengan dalih tidak ada izin dan lain sebagainya.

Kenaikkan harga-harga barang, sempitnya lapangan pekerjaan, minimnya keuangan dan fasilitas, seharusnya tidak menjadi kendala bagi anak-anak Tuhan untuk patah semangat dan terus berusaha, sebab otoritas Tuhan ada dalam hidup kita.

Karena itu salah satu bagian terpenting dalam hidup ini adalah bergerak dalam otoritas Tuhan. Bagaimana caranya? Menjadi pelaku firman adalah langkah awal yang harus dikerjakan sebagaimana diingatkan dalam Yakobus 1:22: "Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri."

Renungan :

Selama kita bergerak dalam kebenaran firman Tuhan, maka Allah yang menyertai kita pasti membela kita, banyak kemustahilan yang kita hadapi, tetapi bagi Allah tidak ada yang mustahil (Lukas 1:37), teruslah bergerak dalam otoritas Allah.

Tidak ada kekuatan yang sanggup membendung otoritas Allah.

Dihancurkan Untuk Dipulihkan

Yeremia 49:34-39; Roma 9:20

Kamis, 6 Agustus 2026

"ku akan menaruh takhta-Ku di Elam, dan Aku akan membinasakan dari sana raja dan pemuka-pemuka, demikianlah firman TUHAN. Tetapi di kemudian hari Aku akan memulihkan keadaan Elam, demikianlah firman TUHAN."
(Yeremia 49:38-39)

Beberapa tahun yang lalu, ada seorang pengepul besi tua di sebuah daerah di Jawa Timur. Apabila kita melihat besi-besi dikumpulkannya maka akan terbersit dalam pikiran kita, *"untuk apa besi-besi berkarat seperti itu, kotor dan tak berbentuk."* Walaupun demikian harga jual perkilonya, ternyata lumayan juga harganya. Lalu, besi-besi tua itu mau diapakan? Yang pasti bahwa besi-besi rongsokan itu nantinya akan dilebur dalam tungku baja dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi besi tuang yang bagus, dan bisa digunakan untuk besi cor, atau untuk kerangka bahan bangunan, untuk alat-alat pertukangan, bahkan alat-alat industri dan pertanian, tentunya dengan proses yang cukup panjang.

Saat Tuhan menaruh tahta-Nya, dalam nats renungan di atas dapat dijabarkan sebagai perhatian kasih Tuhan kepada umat yang dikasihi-Nya. Dan Tuhan tidak mau melihat keadaan umat-Nya dalam keadaan terpuruk seperti besi tua yang penuh karat, tidak berbentuk dan kotor. Karena itu saat bertahta di Elam, Tuhan harus membinasakan raja dan pemuka-pemukanya di Elam, Tuhan harus menghancurkan Kerajaan Elam, sama seperti besi tua yang dilebur di dalam

peleburan api yang menyala-nyala, untuk kemudian hari dipulihkan.

Demikian juga saat Tuhan bertahta dalam hidup kita, maka Ia yang penuh kasih itu mau melihat keadaan kita menjadi baik dan menarik dihadapan-Nya. Sehingga saat Tuhan bertahta didalam hidup kita maka Tuhan mulai membentuk hidup kita. Memang saat dibentuk itu tidak enak, sakit dan panas seperti masuk dalam peleburan yang menyala-nyala. Yusuf misalnya harus menderita 13 tahun lamanya, masuk dalam pembentukan Tuhan, tetapi pada tahun yang ketiga belas, ia diangkat Tuhan menjadi pembesar di Mesir. Raja Daud, harus dikejar-kejar Saul dan pasukannya..... tetapi akhirnya Daud menjadi raja juga. Ayub mengalami pembentukan yang tidak kalah hebatnya, hartanya dikuras, anak-anaknya mati, tubuhnya penuh borok, Ayub tidak pernah berontak, dan mengutuki Allah, sahabat dekatnya termasuk istrinya menyalahkan Ayub, tetapi ia lulus ujian, dan akhirnya menang.

Renungan :

Kalau saat ini kita mengalami pembentukan Tuhan, berlakulah seperti Ayub, jangan pernah lari dari bentukan Tuhan. Percayalah pembentukan Tuhan itu tidak pernah mendatangkan kebinasaan malah sebaliknya pembentukan Tuhan itu mendatangkan kebaikan dan pemulihan.

Saat Tuhan bertahta dalam hidup kita, itulah saatnya pemulihan.

Jangan Berbuat Dosa Lagi !

Yeremia 50; Lukas 11:24

Jumat, 7 Agustus 2026

"Aturlah barisanmu menyerang Babel dari segala pihak, hai semua orang pemanah! Panahlah kepadanya, janganlah merasa sayang akan anak panah, sebab kepada Tuhanlah ia berdosa!"
(Yeremia 50:14)

Jangan berbuat dosa lagi, kata inilah yang pernah Tuhan Yesus sampaikan kepada perempuan yang berzinah, tetapi juga kepada orang lumpuh selama 38 tahun. Dua orang inilah yang pernah ditegur langsung oleh Tuhan Yesus supaya jangan berbuat dosa lagi. Artinya jika telah ditahirkan dari dosa dan kesalahan maka kita jangan lagi berbuat dosa. Jika tidak maka yang lebih buruk akan kita terima (Yohanes 5:14; Yohanes 8:11). Arti dari jangan berbuat dosa lagi adalah:

Pertama, jika kita lihat lebih dalam lagi Lukas 11:24, di sana disebutkan tentang roh jahat yang telah keluar dari orang tersebut dan pergi mengembara kemana saja. Jika ia tidak mendapatkan tempat perhentian maka ia akan kembali kepada tempat yang telah ditinggalkannya. Jika kita sudah bertobat, maka segeralah untuk diisi dengan Firman Tuhan dan kegiatan rohani. Jika tidak maka roh jahat itu akan kembali dengan kekuatan 7 kali lipat. Hal ini akan memperburuk keadaan orang tersebut dari keadaan yang semula.

Kedua, jangan berbuat dosa lagi, berarti kita tidak boleh coba-coba lagi bermain dengan dosa. Yohanes 8:11 kata terakhir

yang diucapkan oleh Tuhan Yesus adalah mulai hari ini. Saat kita bertobat maka jangan sekali-kali berbuat dosa lagi. Karena saat kita bertobat kita telah menjadi manusia yang baru. Manusia yang telah ditebus dengan darah yang sangat mahal, bukan darah biasa tetapi dengan darah yang murni, kudus, dan tak bercacat cela. Jangan sampai kita menyalibkan Yesus Kristus kembali karena dosa kita. Bukankah itu sudah terjadi 2000 tahun silam? Oleh sebab itu jangan berbuat dosa lagi mulai hari ini.

Hiduplah menurut roh, maka kita akan dapat bertahan sampai akhir. Tetapi jika kita hidup menurut daging maka kita akan menjadi seteru/musuh Allah. Oleh sebab itu katakan kepada Tuhan Yesus, "Tuhan Yesus, berikan saya kekuatan untuk menang terhadap semua cobaan, agar saya tidak lagi berbuat dosa mulai hari ini. Dan Roh Kudus berikan saya bimbingan agar aku kuat menanggung segala sesuatu."

Renungan :

Roh Kudus adalah Pemimpin agar kita tidak ada lagi melakukan perbuatan yang membuat Roh Kudus berduka. Bawalah hidup kita di dalam dekapan-Nya supaya nyata bahwa kita adalah anak Allah.

Engkau boleh mengulangi perbuatan apa saja, kecuali dosa.

Vonis Telah Dijatuhkan

Yeremia 51; Ibrani 9:27

Sabtu, 8 Agustus 2026

"Larilah dari tengah-tengah Babel, hendaklah setiap orang menyelamatkan nyawanya, supaya kamu jangan tertumpas karena kesalahannya! Sebab inilah waktu pembalasan bagi TUHAN; Ia membayar ganjaran kepadanya."
(Yeremia 51:6)

Vonis jika sudah dijatuhkan maka yang terjadi selanjutnya adalah menjalani hukuman sesuai dengan masa tahanan yang dijatuhkan. Bagaimana keadaan di dalam penjara? Pastilah sangat menyesak. Kamar yang berukuran 3x4 atau bahkan lebih kecil lagi, dan di dalamnya sekalian tempat untuk MCK.... uh bagaimana rasanya!

Tetapi bagaimana dengan vonis yang dijatuhkan kepada Babel? Dan siapa yang telah menjatuhkan vonis terhadap Babel. Ayat 7 berkata Babel dahulu seperti piala emas di tangan Tuhan, tetapi akhirnya Babel jatuh dalam dosa. Babel jatuh dalam dosa yang membuat hati Tuhan cemburu karena perbuatan tangan orang Babel yang membuat patung tuangannya (Keluaran 20:3-5). Allah tidak menginginkan ada allah lain didalam orang-orang pilihannya. Oleh sebab itu murka Allah turun atas Babel. Ayat 25 sampai dengan 33, Babel ditunggangbalikkan oleh Allah, dan bahkan pada ayat 25 dengan jelas bahwa Allah Bapa yang menjadi musuh bagi Babel, dan hasilnya pada ayat 29. Bumi berguncang dan bergetar, sebab rancangan TUHAN terhadap Babel sedang terlaksana, yakni untuk membuat negeri Babel menjadi

tempat tandus yang tidak berpenduduk. Rancangan Tuhan terhadap Babel, dulu yang subur sekarang menjadi tandus, yang dulu semarak tetapi sekarang ditinggalkan oleh penduduknya.

Jika vonis telah dijatuhkan tidak akan ada lagi yang dapat menghalanginya. Pengajuan bandingpun tidak akan ada gunanya, sebab yang menjatuhkan hukuman adalah Allah yang Maha Tinggi dan Maha Adil. Segala keputusanNya adalah yang terbaik karena sebelumnya sudah datang peringatan.

Kelak pengadilan Allah akan digelar dan semua umat manusia akan dikumpulkan. Sebagian akan menerima hidup yang kekal, tetapi sebagian lagi akan menerima kebinasaan. Karena itulah kita wajib hidup di dalam kebenaran dan jangan mau lagi tunduk kepada dosa. Iblis memang sengaja memancing kita untuk berbuat dosa, tetapi kita akan kalahkan dia dengan firman Tuhan.

Renungan :

Selama masih mendapatkan peringatan, marilah kita segera kembali kepada jalan yang benar. Jika tidak maka kita akan mendapatkan ganjaran dari segala yang telah kita lakukan. Setiap perbuatan pastilah ada ganjarannya, tetapi jika kita berlaku bijak maka sebelum kita bertindak haruslah kita pikirkan masak akibatnya.

Sebelum kita berbuat sesuatu, pikirkanlah terlebih dahulu akibatnya.

DIPASUNG

Yeremia 52:1-30; Yakobus 1:13

Minggu, 9 Agustus 2026

"Ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN tepat seperti yang telah dilakukan Yoyakim."
(Yeremia 52:2).

Kita pernah membahas tentang kejahatan yang dilakukan oleh raja Yoyakim. Dan akibat dari yang diperbuatnya adalah kematian. Begitupun sekarang perbuatan ini diulangi oleh Zedekia, raja Yehuda. Zedekia melakukan apa yang jahat di mata Tuhan, sehingga murka Tuhan menimpa Yerusalem dan Yehuda. Dan raja Zedekia memberontak kepada raja Babel. Dan dampak dari pemberontakan tersebut, anak dari Zedekia disembelih di depan mata raja Zedekia. Dan tidak hanya itu saja, para pemukanya pun tak luput dari peristiwa yang mengenaskan tersebut. Dan raja Zedekia matanya dibutakan serta dipasung selama hidupnya hingga kematiannya.

Apa yang telah ditabur oleh setiap orang, pastilah dia juga akan menerima tuaiannya. Hukum tabur tuai masih tetap berlaku sampai sekarang. Banyak orang yang terpasung oleh karena perbuatannya sendiri, dan tanpa disadari banyak orang juga mengatakan "pencobaan ini datangnya dari Allah". Hal ini adalah suatu kesalahan sangat amat besar. Mari kita lihat di dalam Yakobus 1:13, "Apabila seorang dicobai,

janganlah ia berkata: "Pencobaan ini datang dari Allah!" Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan la sendiri tidak mencobai siapapun" Jadi jangan sekali-kali untuk mengatakan demikian kepada semua orang, karena dengan jelas kalau Tuhan tidak pernah mencobai siapapun. Ini berarti jangan pernah ada kata-kata ini di dalam bibir mulut kita sebagai orang percaya.

Sekarang mari kita tilik diri kita sendiri, apa yang membelenggu kehidupan kita sekarang ini sehingga kita tidak bisa melepaskan diri dari dosa yang membelenggu ini. Mintalah kekuatan kepada Roh Kudus untuk kita terlepas dari segala pasung-pasung yang mengikat kehidupan kita sekarang ini. Katakan kepada Tuhan Yesus kalau kita menginginkan terlepas dari semua yang merintangi kita untuk datang kepada Tuhan Yesus.

Renungan :

Lepaskanlah segala ikatan dan pasung didalam hidup kita, karena semua itu hanya akan membawa kita kepada kesengsaraan. Tetapi jika kita terlepas dari pasung yang mengikat, maka kita akan masuk dalam rencana Tuhan yang penuh dengan harapan dan damai sejahtera.

Lakukan yang baik, maka kita akan menuai yang baik juga.

CONNECT WITH OUR
NIGHT PRAYER

*Every
Thursday*



**BETHANY
SYDNEY**



zoom

**START AT
8:00PM**

FOR MORE INFO: PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU

MEETING ID - 989 603 2061
PASSCODE : 154457



Successful **BETHANY** Families



**BETHANY
SYDNEY**

Join us for *Sunday*
**MORNING
PRAYER**

**EVERY SUNDAY MORNING
08.45AM - 09.15AM**

CITYMARK BUILDING
LEVEL 4, 683 GEORGE ST. SYDNEY . NSW . 2000
(AWAKEN ROOM)

MORE INFO :
PS. FREDDY BUDISANTOSO (0449 216 899)



LAPORAN PERSEMBAHAN
GEREJA BETHANY SYDNEY
MINGGU, 26 JULI 2026

**Perpuluhan, Buah Sulung
dan Ucapan Syukur**

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc.

BSB: **062-198**

Account No: **1046 7186**

Commonwealth Bank

Building Fund

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc. Building Fund

BSB: **062-198**

Account No: **1048 1818**

Commonwealth Bank

Contact Number

• **PASTORAL**

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943

Ps. Firmanto - 0403 508 769

Ps. Freddy B - 0449 216 899

Ps. Andry W - 0433 336 688

Ps. Natanael S - 0433 799 900

• **WANITA BETHANY**

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• **PRIA BETHANY**

Atta Sukarta - 0430 296 188

• **YOUTH BETHANY**

Justin - 0478 034 525

Joseph K - 0432 778 191

More Information

info@bethanysydney.org

Persembahan Minggu		AA	\$7.50
NN	\$50.00	EG	\$10.00
NN	\$70.00	LN	\$300.00
NN	\$100.00	SS	\$200.00
NN	\$150.00	LT	\$130.00
NN	\$50.00	ND	\$10.00
NN	\$50.00	A	\$50.00
NN	\$50.00	JD	\$20.00
NN	\$100.00	CA	\$10.00
NN	\$10.00	AAL	\$150.00
NN	\$10.00	AA	\$10.00
NN	\$20.00	AA	\$31.50
UMUM	\$440.00	NN	\$50.00
		MK	\$30.00
Persembahan Building Fund:		TD	\$185.00
NN	\$20.00	FJ	\$400.00
NN	\$20.00	NN	\$50.00
		AA	\$8.40
Persembahan Perpuluhan:		ABC	\$200.00
NN	\$250.00	IV	\$250.00
HCI	\$150.00	SNJM	\$120.00
NN	\$100.00	LSB	\$65.00
		P&P	\$305.00
Electronic Fund Transfer:			
SL	\$140.00	Ucapan Syukur	
ND	\$128.50	JT	\$100.00
HZ	\$380.23		
LSB	\$136.00	Sunday School & Awaken	\$20.50
LSB	\$700.00	NA	\$10.00
TJ	\$600.00	TOTAL	\$6,447.63



GEREJA BETHANY SYDNEY

POWERHOUSE MUSEUM

500 Harris St, Ultimo NSW 2007

INDONESIAN SERVICE

Every Sunday

Time :

09.30 am - 11.30 am

HOUSE OF PRAYER

885 King Georges Rd, South Hurstville

NSW 2221

PRAYER REQUEST

prayer@bethanysydney.org.au

www.bethanysydney.org.au